BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang didapat di lapangan. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan yakni kepada informan yang melakukan praktik *arisan menurun* secara *online* melalui media sosial instagram di Kota Banjarmasin. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yaitu peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.[1] Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrumen penggalian data/pedoman wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Banjarmasin. Pengambilan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Di Banjarmasin ada yang melakukan praktik *arisan menurun* secara *online* melalui media sosial instagram.

[1] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cet. IV (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328.

2. Sepengetahuan penulis, belum pernah diadakan penelitian terhadap permasalahan praktik *arisan menurun* secara *online* melalui media sosial instagram di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:
   a. Identitas informan yang meliputi: nama, tempat tanggal lahir, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
   b. Gambaran tentang praktik *arisan menurun* secara *online* melalui media sosial instagram di Kota Banjarmasin meliputi sistem *arisan menurun*, sistem penagihan, dan sistem perjanjian.
   c. Dampak tentang praktik *arisan menurun* secara *online* melalu media sosial instagram di Kota Banjarmasin meliputi keuntungan bagi pemilik arisan dan yang mengikuti, kerugian bagi pemilik arisan dan yang mengikuti serta cara penyelesaian apabila terjadi perselisihan antar anggota arisan.
2. Sumber data

   Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh,[2] adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang melakukan praktik *arisan menurun* secara *online* melalui media sosial instagram di Kota Banjarmasin yang dianggap dapat memberikan informasi tentang praktik tersebut.

[2] *Ibid*., hlm. 72

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik wawancara. Tekhnik wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan.[3] Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yaitu para pelaku praktik *arisan menurun* secara *online* dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:[4]

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis. Kegiatan ini meliputi:[5]

a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta

[3] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

[4] Bambang Sunggomo, *Metodologi Penelitian Hukum,* cet. I (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 129.

[5] Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktik,* cet. II (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), hlm. 72

melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan[6].

b. Kategorisasi, berarti menggolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya[7].

c. *Matrikasi*, yaitu menyajikan dan menyusun data yang telah dikategorisasikan dalam bentuk matrik sehingga mudah dalam melakukan analisis.[8]

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penganalisaan secara kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap praktik *arisan menurun* secara *online* melalui media sosial instagram di Kota Banjarmasin menurut tinjuan hukum Islam terhadap praktik tersebut.

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap

---

[6] *Ibid*., hlm 72

[7] *Ibid*., hlm 72

[8] *Ibid*., hlm. 76

permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah. Proposal yang penulis teliti dengan judul Praktik *Arisan Menurun* Secara *Online* Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus di Kota Banjarmasin) diterima tanggal 15 April 2019 dan maju seminar proposal pada hari Jumat tanggal 3 Mei 2019.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Riset yang dilakukan penulis dimulai tanggal 31 Mei s/d 30 Juni 2019.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik *editing,* kategorisasi, dan *matrikasi,* kemudian data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan hukum terkait praktik *arisan menurun* secara *online* melalui media sosial instagram, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam

sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.